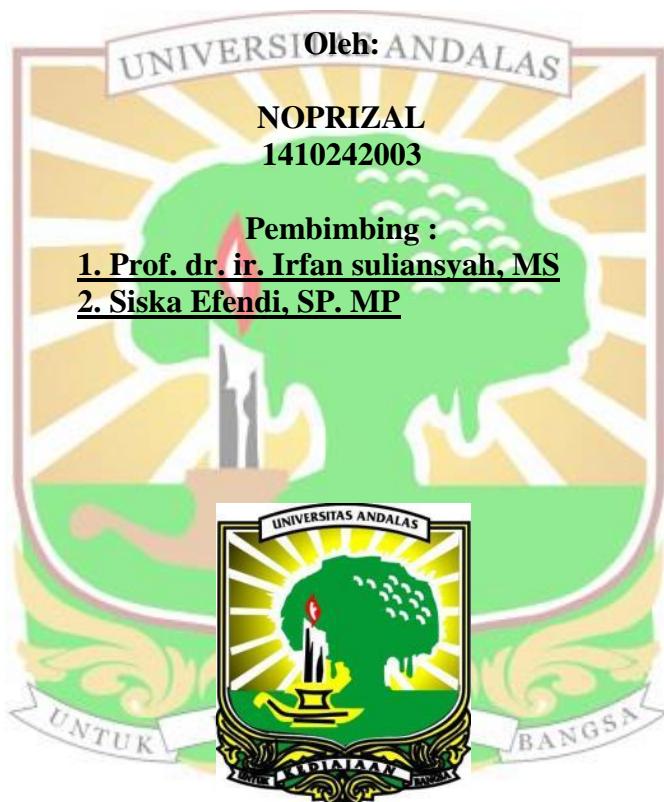


**PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS SAMPAH PASAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA FASE MAIN-NURSERY**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS III DHARMASRAYA  
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPOS SAMPAH PASAR  
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA FASE MAIN-NURSERY**

Oleh:



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS III DHARMASRAYA  
2019**

# **PENGARUH KOMPOS SAMPAH PASAR TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA FASE MAIN-NURSERY**

## **ABSTRAK**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu jenis komoditas perkebunan yang menduduki posisi penting di sektor pertanian Indonesia. Terbukti hasil olahannya yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Produksi kelapa sawit ditentukan oleh media yang digunakan salah satunya pemupukan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompos sampah pasar terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) pada fase *Main-Nursery*. Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan kampus III universitas andalas, pada bulan februari sampai agustus 2018. Metode percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan dan setiap unit percobaan terdiri dari 2 Polybag sehingga didapatkan 50 Polybag bibit kelapa sawit. Perlakuan terdiri atas P0 (Kontrol atau tanpa perlakuan), P1 (pemberian kompos sampah pasar 600 g/polybag), P2 (pemberian kompos sampah pasar 800 g/polybag), P3 (pemberian kompos sampah pasar 1000 g/polybag), P4 (pemberian kompos sampah pasar 1200 g/polybag). Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, diameter bonggol, panjang helaian daun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompos sampah pasar berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman. Sedangkan pada jumlah daun, diameter bonggol dan panjang helaian daun tidak berbeda nyata. Dosis terbaik pada pemberian kompos sampah pasar adalah 1200 g/polybag dimana pada dosis 1200 g/polybag ini memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan dosis 600 g/polybag, 800 g/polybag, 1000 g/polybag dan 1200 g/polybag.

Kata Kunci : kompos, ultisol, kelapa sawit, sampah pasar dan *Main-Nursery*

# **EFFECT OF COMPOST FROM MARKET WASTE ON GROWTH OF OIL PALM SEEDLINGS (*Elaeis guineensis* Jacq.) IN THE MAIN-NURSERY**

## **ABSTRACT**

Oil palm plants (*Elaeis guineensis* Jacq.) are one type of plantation commodity that occupies an important position in the Indonesian agricultural sector. Evidently the processed products have high economic value. Oil palm production is determined by the soil type, plant variety and compost used. This study aimed to determine the effect of market waste compost on the growth of oil palm seedlings (*Elaeis guineensis* jacq.) in the Main-Nursery phase. This research was conducted in the Campus III Experimental Garden of Andalas University, from February to August 2018. The experimental method used was a completely randomized design with 5 treatments (0, 600, 800, 1000,1200 g/polybag) and 5 replications and each experimental unit consisted of 2 polybags each containing one plant. The variables observed were plant height, number of leaves, diameter of hump, and length of leaf fronds. Market waste compost had a significant effect on plant height. While the number of leaves, the diameter of the hump and the length of the leaf fronds were not significantly different. The best dose of market waste compost is 1200 g / polybag.

Keywords: Compost, ultisol, palm oil, market waste and Main-Nursery

